PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian:

Makna dan Simbol Pemakaian Sarung Wanita Suku Tengger di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

Identitas Responden:

Nama :

Umur :

Status :

- a. Rumusan Masalah I : Apa yang membedakan pemakaian simpul yang digunakan oleh perempuan suku Tengger?
 - 1. Bagaimana asal muasal pemakaian sarung yang digunakan untuk identitas Suku Tengger?
 - 2. Apakah motif juga mempengaruhi identitas atau strata masyarakat Suku Tengger?
 - 3. Apakah simpul yang digunakan oleh wanita Suku Tengger berbeda di setiap orang ?
- b. Rumusan Masalah II : Apa makna dari pemakaian simpul yang digunakan oleh perempuan Suku Tengger?
 - 1. Apakah makna dari tiap simpul sarung sudah ada pada zaman dahulu?
 - 2. Apakah setiap wanita Suku Tengger menerima kebiasaan memakai sarung dengan berbagai simpul tersebut secara turun-temurun atau tidak?
 - 3. Ada berapa macamkah makna dari setiap simpul sarung?
- c. Rumusan Masalah III : Bagaimana makna dan simbol dari pemakaian sarung dalam kehidupan sehari-hari?
 - 1. Berpengaruhkah simbol simpul sarung ini terhadap kehidupan seharihari?
 - 2. Apakah ada sanksi adat atau sanksi tertentu jika salah satu wanita tidak memakai simpul sarung yang sesuai dengan status yang di embannya?

DOKUMENTASI





Gambar wawancara dengan Ketua POKDARWIS

Gambar Simpul yang di ikatkan di pundak sebelah kiri



Diolah Peneliti



Gambar Simpul yang di ikatkan pada leher bagian belakang

Gambar Simpul yang di ikatkan pada leher bagian belakang







Diolah Peneliti

Gambar Wawancara pada Wanita yang menggunakan Simpul yang di ikatkan pada pundak sebelah kanan





Diolah Peneliti

Gambar Siswa siswi SMP memakai baju adat dan sarung





Diolah Peneliti

Gambar Pemakaian Sarung dalam Kehidupan sehari-hari







Diolah Peneliti

Gambar wawancara dengan wanita dengan simpul di ikat pada bagian tengah







Diolah Peneliti

.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama saya Ayu Ferra Kartika Sari. Dalam sehari-hari saya biasa dipanggil Tika. Saya dilahirkan di Lumajang pada tanggal 19 April 1997. Saya anak pertama dari 4 bersaudara. Dengan kedua orangtua kandung bapak Yudi Vidianto dan Yayuk Mustijanah. Saya menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SDN Jember Kidul 03 Jember pada tahun 2009, lalu pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 04 Lumajang tahun 2012, dan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 03 Lumajang tahun 2015. Kemudian saya menempuh pendidikan strata 1 di Universitas Muhammadiyah Jember tepatnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi pada tahun 2015. Alhamdulillah saya menyelesaikan menempuh kuliah selama 4 tahun di Universitas Muhammadiyah Jember dan lulus pada tahun 2019.

Selama menempuh pendidikan S1 saya Alhamdulillah dipertemukan dengan teman-teman yang sangat sungguh luar biasa, selama menjadi mahasiswa ada satu yang tidak akan pernah saya lupakan sepanjang sejarah saya menuntut ilmu yakni festival budaya "Pandhalungan Reborn" yang telah diadakan pada tahun 2017 acara tahunan untuk menempuh mata kuliah Komunikasi Antar Budaya yang memberikan kepercayaannya untuk saya menjadi sekertaris dalam acara sebesar itu, acara tersebu telah memberi saya arti sebuah perjuangan bagaimana cara untuk menjadi suatu team yang solid hingga menjadikan sebuah teman menjadi keluarga Ilmu Komunikasi Angkatan 2015. Saya juga aktif dalam berorganisasi, Saya pernah menjabat sebagai anggota KPRF (Komisi Pemilu Raya Fakultas) tahun 2017, sekertaris di HMJ Ilmu Komunikasi tahun 2016, anggota departemen BUMB di BEM FISIP periode 2017-2018, Sekertaris di UKM Basket Universitas Muhammadiyah Jember 2016-2017.